

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan dalam bidang ilmu sosial. Metode ini mengacu pada penggunaan pendekatan alamiah dan latar belakang untuk memahami secara mendalam suatu fenomena yang tengah diinvestigasi. Dalam penelitian ini, subjek menjadi fokus utama, dan peneliti berupaya untuk merinci dan mendeskripsikan berbagai aspek, seperti tindakan, persepsi, motivasi, dan perilaku, dengan cara yang holistik. Hasil dari penelitian ini biasanya dinyatakan dalam bentuk data tertulis (Moleong, 2007:4-6).

Menurut Sugiyono (2013:15) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah”. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.

Penelitian ini menghasilkan data berupa “Kontribusi Women Empowerment Di Perusahaan Alutsista (Studi Kasus pada Karyawan PT Sari Bahari)”. Untuk menganalisa data secara kualitatif digunakan metode deskriptif, yaitu data yang diperoleh dan disusun secara sistematis kemudian dianalisa berdasarkan kajian teori untuk menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana penerapan kontribusi women empowerment pada PT Sari Bahari Malang.

Dalam mendukung penelitian ini, peneliti telah memanfaatkan beberapa instrumen penelitian atau alat untuk mengumpulkan data. Sebagai contoh, peneliti menggunakan smartphone Oppo sebagai alat untuk merekam wawancara, buku catatan, serta laptop Asus sebagai sarana pendukung dalam pencatatan data lapangan. Yang tidak kalah penting, peneliti sendiri juga dijadikan instrumen utama dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peran peneliti sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini sangatlah penting.

Sebagai instrumen penelitian, peneliti akan langsung berinteraksi dengan obyek penelitian, dan untuk itu, peneliti harus dilengkapi dengan sejumlah kapasitas atau kualitas pribadi yang menjadi standar dalam penelitian, khususnya dalam konteks penelitian ini. Beberapa dari kapasitas tersebut meliputi kemampuan untuk selalu berempati, bersabar, bersikap toleran, menjadi pendengar dan pengamat yang cermat, bersifat humanis, komunikatif, terbuka, jujur, objektif, memiliki penampilan yang baik, serta memiliki ketertarikan dan dedikasi yang kuat terhadap kegiatan penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan obyek penelitian yakni karyawan tetap dan aktif dari PT Sari Bahari Malang, disamping itu juga merupakan karyawan yang berkegiatan dan bertugas pada latar penelitian tempat munculnya fenomena yang sedang diteliti. Karyawan tersebut merupakan obyek yang secara langsung berhubungan dan termasuk dalam satu kesatuan sistem dengan kemunculan fenomena yang sedang diteliti. Melalui obyek penelitian atau karyawan tersebut peneliti berusaha memahami, menelaah, dan berikutnya menafsirkan makna yang didapat dari fenomena tersebut.

Peneliti berusaha mengumpulkan data-data primer dari hasil wawancara dan observasi. Data ini mencakup informasi berupa kata-kata dan tindakan yang bersifat asli dan terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Data, baik yang berwujud fisik maupun non-fisik, kemudian akan diolah dan dianalisis oleh peneliti setelah dikumpulkan melalui berbagai prosedur dan teknik penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Dengan menganalisis data-data ini, peneliti bertujuan untuk menemukan hubungan dan dampak dari kontribusi women empowerment terhadap munculnya fenomena tersebut, dengan fokus pada upaya untuk mengidentifikasi kontribusi women empowerment dari karyawan sebagai subjek penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti, sebagaimana yang diidentifikasi berikut ini:

3.3.1 Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini salah satunya adalah menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Menurut Arikunto (2013: 199) “Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Dalam artian bahwa data tersebut diperoleh dari pengamatan oleh peneliti menggunakan pancaindra.

Dengan dilakukannya kegiatan observasi ini peneliti berupaya untuk dapat menadapatkan data-data konkret mengenai berbagai ciri khas obyek penelitian yang nampak terkait fenomena yang sedang diamati dan diteliti secara langsung oleh peneliti sendiri. Berikutnya setelah data-data yang dianggap relevan terkait fenomena telah terkumpul, maka selanjutnya data tersebut akan melalui tahap analisis. Data-data dari hasil observasi ini nantinya berguna untuk melengkapi kekurangan atau adanya informasi lain yang dibutuhkan diluar data-data yang telah terkumpul pada kegiatan wawancara, tentunya keseluruhan data ini bersifat saling melengkapi.

3.3.2 Wawancara (Interview)

Menurut Arikunto (2013:198) Wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.

Wawancara merupakan metode penelitian yang umum untuk mengumpulkan informasi dari orang. Metode ini banyak digunakan dalam

penelitian-penelitian eksploratif dan studi lapangan. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka secara langsung atau melalui online. Wawancara memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi atau mengonfirmasi beberapa informasi secara langsung kepada responden atau partisipan.

Namun sebelum melakukan wawancara dengan informan penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan umum yang nantinya dapat berkembang saat proses wawancara berlangsung. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai perusahaan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan interview guide kepada karyawan yang menduduki jabatan Manajer, Supervisor, dan HRD PT Sari Bahari Malang.

Berikut merupakan alasan mengapa peneliti memilih ketiga narasumber tersebut,

1. Manajer

Manajer memiliki wewenang dan tanggung jawab yang besar dalam menjalankan kebijakan perusahaan serta membentuk budaya organisasi. Wawancara dengan manajer akan memberikan wawasan tentang bagaimana women empowerment diimplementasikan dalam kebijakan, program, dan praktek kerja sehari-hari. Selain itu, manajer juga dapat memberikan perspektif tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam memfasilitasi empowerment perempuan di lingkungan kerja.

2. Supervisor

Supervisor berperan langsung dalam mengelola dan mendukung karyawan di tingkat operasional. Wawancara dengan supervisor dapat memberikan informasi tentang bagaimana program women empowerment diterapkan di tingkat praktis dan sejauh mana implementasinya di lapangan. Selain itu, supervisor juga dapat memberikan sudut pandang tentang respons karyawan terhadap inisiatif women empowerment serta dampaknya terhadap produktivitas dan kesejahteraan mereka.

3. HRD (*Human Resources Development*)

HRD bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan. Wawancara dengan HRD akan memberikan gambaran tentang strategi dan program yang telah diimplementasikan perusahaan dalam mendukung empowerment perempuan, seperti kebijakan rekrutmen yang inklusif, program pelatihan yang mendukung perkembangan karir perempuan, serta upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam.

Dengan mewawancarai ketiga narasumber tersebut, saya dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kontribusi women empowerment di PT Sari Bahari dari berbagai perspektif, mulai dari perencanaan dan kebijakan hingga implementasi di tingkat operasional dan dukungan dari departemen sumber daya manusia.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dalam proses penelitian di PT Sari Bahari Malang, selain metode wawancara dan studi literature, juga digunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi untuk memperoleh lebih banyak dokumen yang diperlukan guna meningkatkan validitas sehingga tidak diragukan lagi kebenarannya. Dengan adanya dokumen hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, gambar saat wawancara yang berguna untuk meningkatkan tingkat kredibilitas atau kepercayaan dari proses observasi atau wawancara, serta data-data mengenai women empowerment di PT Sari Bahari Malang.

3.4 Jenis Data

Menurut Sarwono (2012:32) “Data merupakan informasi yang bermakna dan dapat berupa tulisan, gambar, suara, angka, dan kombinasinya”. Data merupakan hasil yang diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam yaitu:

3.4.1 Data Primer

Menurut Arikunto (2013:22) “Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah informan yang berkenaan dengan variable yang diteliti” Sedangkan menurut Sarwono (2012:37) mendiskripsikan data primer sebagai “Data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut narasumber”. Data primer yang didapatkan dalam Penelitian Tugas Akhir ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi literatur secara langsung dan online di Wika Cell Malang

3.4.2 Data Sekunder

“Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.” (Arikunto, 2013: 22)

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Sedangkan pengertian kualitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018) menyatakan bahwa

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian Tugas Skripsi ini adalah metode Deskriptif Kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah teknik analisis yang mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan Kontribusi Women Empowerment di PT Sari Bahari Malang.